

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan bab pertama dan bab kedua, penulis menggunakan metode pengumpulan penelitian Kuantitatif yang dimana adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungan – hubungannya.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah rasio keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi debt to equity ratio, debt to asset ratio, return on equity dan price earning ratio. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun mulai 2016 hingga 2018.

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2005) “Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Tabel 2. Data Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
2	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
11	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
12	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
13	PSDN	PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk.

3.2.1. Populasi Data

Perusahaan *Food And Beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 terdapat sekitar 13 perusahaan. Namun, berdasarkan analisa penulis dan variabel yang akan digunakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 perusahaan yang sesuai dengan data yang diinginkan penulis. Analisis yang dilakukan selama 3 periode. Sehingga data dari sampel tersebut berjumlah $11 \times 3 = 33$.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Analisis yang dilakukan selama 3 periode. Sehingga data dari sampel tersebut berjumlah $11 \times 3 = 33$.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel data dilakukan dengan cara purposive sampling. Menurut (Endraswara, 2006, hal. 115) “Sampel purposive sampling artinya sampel yang bertujuan. Penyampelan dilakukan dengan menyesuaikan gagasan, asumsi, sasaran, tujuan, manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti.”

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut (Slamet Riyanto, 2017) : “Definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.”

3.2.4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dari Perusahaan *Food And Beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.ac.id

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu regresi linier berganda (dilakukan dengan dokumentasi dan Perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018).

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Terikat

Price Earning Ratio (PER) (Y_2)

Variabel dependen yang pertama adalah Price Earning Ratio yang Menurut (Erlin Yulia Rahma, 2014) *Price Earning Ratio* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham. Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan. Bagi para investor PER dipandang sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang.

Definisi Operasional : PER dalam penelitian ini adalah besarnya PER 11 perusahaan pertambangan selama periode 2016-2018.

$$\text{PER} : \frac{\text{Nilai pasar per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Return On Equity (ROE) (Y₁)

Menurut (Sudana, 2009, hal. 26) “Definisi *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.”

Definisi Operasional : ROE dalam penelitian ini adalah besarnya ROE 11 perusahaan pertambangan selama periode 2016-2018.

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

3.3.2. Variabel Bebas

Debt to Equity Ratio (DER) (X₁)

Menurut (Sudana, 2009, hal. 26) “Definisi *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.”

Definisi Operasional : DER dalam penelitian ini adalah besarnya DER 11 perusahaan pertambangan selama periode 2016-2018.

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR) (X₂)

Menurut (Sudana, 2009, hal. 23) “*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat.”

Definisi Operasional : DAR dalam penelitian ini adalah besarnya DAR 11 perusahaan pertambangan selama periode 2016-2018.

$$\text{DAR} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Teknik Analisa Data

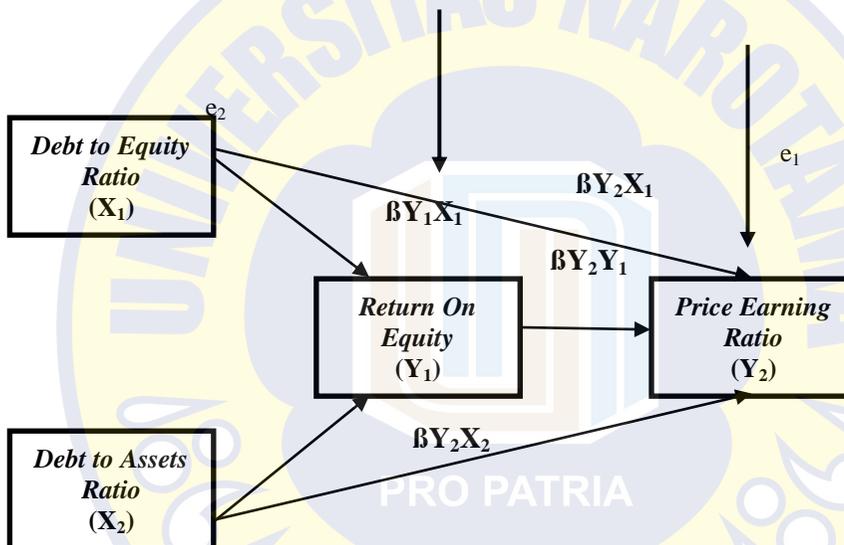
Untuk menguji kelima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, akan digunakan metode analisis jalur atau path analysis dan untuk menguji hubungan antar variabel, akan digunakan software SPSS.

3.4.1 Path analysis

Path analysis ini nuga dikenal sebagai model sebab-akibat (causing modelling). Penamaan ini didasarkan pada alasan yang bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proposisi teoritis mengenai hitungan sebab dan akibat tanpa memanipulasi variabel variabel. (Sarwono, 2014, hal. 1) . Hubungan kualitas antar variabel telah dibentuk dengan berdasarakan landasan teoritis.

Adapun tujuan menurut (Sarwono, 2014, hal. 33) dalam menggunakan path analysisiis yang jika disarikan menjadi :

1. Mencari besarnya pengaruh variabel – variabel exogenous terhadap variabel (variabel) endogenous secara gabungan maupun secara parsial.
2. Menguji kecocokan model didasarkan data riset dengan teori yang ada
3. Melakukan penguraian korelasi antar variabel dengan melihat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh total dan pengaruh faktor lain.



Gambar 3. Model Diagram jalur

Berdasarkan diagram diatas hubungan kualitas antar variabel pada teori secara eksplisit. Model jalur diajukan hubungan variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai hubungan langsung dengan *Price Earning Ratio* ($\beta_{Y_2X_1}$). *Debt To Asset Ratio* mempunyai hubungan langsung dengan *Price Earning Ratio* ($\beta_{Y_2X_2}$) Namun, *Debt To Equity Ratio* mempunyai hubungan tidak langsung dengan *Return On Equity* ($\beta_{Y_1X_1}$). Demikian juga dengan *Debt To Asset Ratio* mempunyai hubungan tidak langsung dengan *Return On Equity* ($\beta_{Y_1X_2}$).

1. Persamaan struktural 1

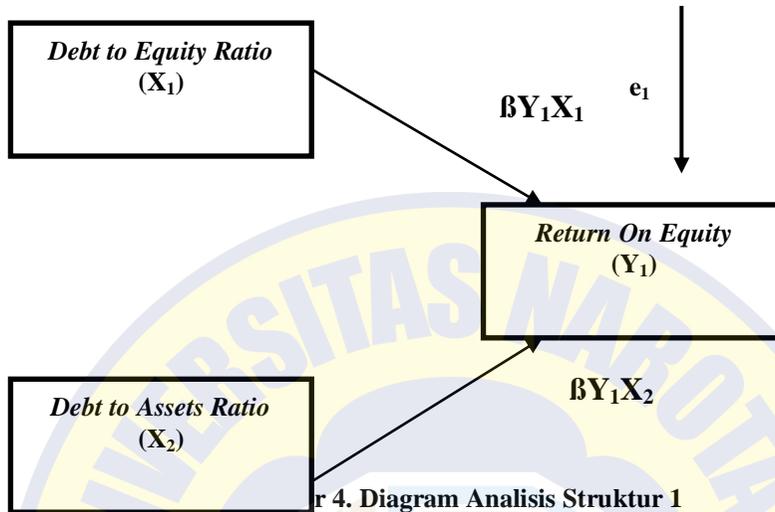


Diagram Analisis Struktural 1

$$Y_1 = \beta_{Y_1 X_1} X_1 + \beta_{Y_1 X_2} X_2 + e_1$$

Y = Return On Equity
 X_1 = Debt To Equity Ratio
 X_2 = Debt To Asset Ratio
 e_1 = error

2. Persamaan struktural 2

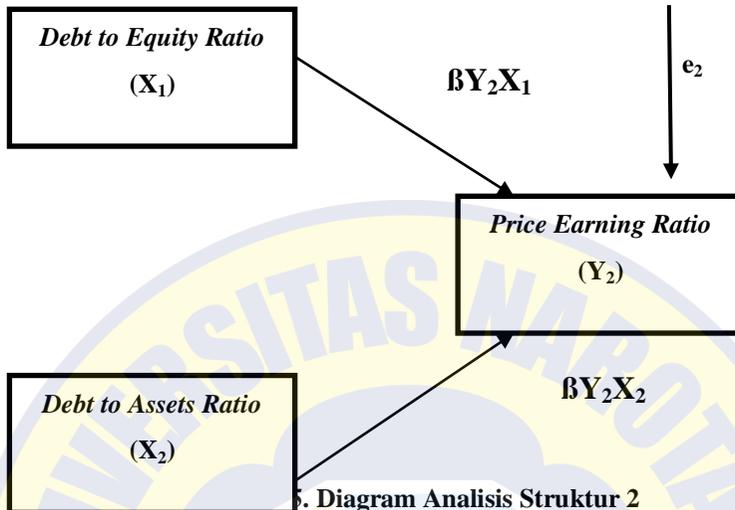


Diagram Analisis Struktur 2

$$Y_2 = \beta Y_2 X_1 + \beta Y_2 X_2 + e_1$$

Y₂ = Price Earning Ratio
 X₁ = Debt To Equity Ratio
 X₂ = Debt To Asset Ratio
 e₁ = error

3. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

1) Pengaruh Langsung (Direct Effect atau DE)

N0	Pengaruh	Hubungan	Keterangan
1	Pengaruh Langsung	X ₁ → Y ₁	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>
2	Pengaruh Langsung	X ₂ → Y ₁	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>
3	Pengaruh Langsung	X ₁ → Y ₂	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>
4	Pengaruh Langsung	X ₂ → Y ₂	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>

2) Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect atau IE)

No	Pengaruh	Hubungan	Keterangan
1	Pengaruh tidak langsung	$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>
2	Pengaruh tidak langsung	$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>

3) Pengaruh Total (Total Effect)

No	Pengaruh	Hubungan	Keterangan
1	Pengaruh total	$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>
2	Pengaruh total	$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh variabel <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> melalui <i>Return On Equity</i>
3	Pengaruh total	$X_1 \rightarrow Y_2$	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>
4	Pengaruh total	$X_2 \rightarrow Y_2$	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i>

3.4.2 Pengujian hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Good Corporate Governance dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

1. Penetapan tingkat signifikan

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

2. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t:

- H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 diterima jika nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Uji F:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Uji Parsial (Uji T)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$x = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi t
- r = Koefisien korelasi parsial
- r^2 = Koefisien determinasi
- n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji masing – masing variabel ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Debt To Equity Ratio* (X_1), *Debt To Asset Ratio* (X_2), terhadap *Return On Equity* (Y_1) dan *Price Earning Ratio* (Y_2), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- $H_a : \beta_1 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya, terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- 2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- $H_a : \beta_2 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- $H_a : \beta_2 \neq 0$ artinya, terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- 3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- $H_a : \beta_3 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- $H_a : \beta_3 \neq 0$ artinya, terdapat pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- 4. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- $H_a : \beta_4 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- $H_a : \beta_4 \neq 0$ artinya, terdapat pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- 5. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)
- $H_a : \beta_5 = 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).
- $H_a : \beta_5 \neq 0$ artinya, terdapat pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Earning Ratio* (PER).

